Berdikari - Saintek Nusantara

Program | Berdikari - Saintek Nusantara

1 **Informasi Program**
Baca sebelum mendaftar

2 **Formulir Pendaftaran**
Draft — lanjutkan

Pendaftaran Dalam Proses

Anda sudah memiliki draft. Lanjutkan mengisi formulir pendaftaran.

Lanjutkan Formulir

BERDIKARI

Berdikari - Saintek Nusantara

Pendaftaran Dibuka

Batas Pendaftaran
10 Nov 2026

Tanggal Buka
15 Oct 2026

Deskripsi Program

Skema Saintek Nusantara merupakan program riset transdisipliner berbasis Science and Technology Studies (STS) yang bertujuan merekontekstualisasi sistem pengetahuan lokal Nusantara agar dapat dimanfaatkan sebagai solusi terhadap permasalahan masyarakat masa kini. Skema ini berangkat dari pemahaman bahwa masyarakat Indonesia memiliki beragam sistem pengetahuan, praktik kearifan lokal, metode tradisional, serta inovasi teknologi yang berkembang melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sosial maupun alam.

Pengetahuan tersebut dipandang sebagai sumber daya penting yang dapat berkontribusi terhadap pengembangan sains, teknologi, kebijakan publik, dan pembangunan masyarakat. Berbeda dengan pendekatan penelitian yang semata-mata menguji pengetahuan tradisional berdasarkan standar akademik, Saintek Nusantara menempatkan pengetahuan lokal sebagai fondasi utama yang perlu dipahami, didokumentasikan, dikembangkan, dan dimanfaatkan sesuai konteksnya.

Pelaksanaan program dilakukan melalui kolaborasi antara periset dari berbagai disiplin ilmu, komunitas lokal, praktisi kearifan lokal, tokoh masyarakat, dan pemangku kebijakan. Komunitas lokal tidak hanya ditempatkan sebagai objek penelitian, tetapi juga sebagai mitra setara yang terlibat secara langsung dalam proses penelitian, pengembangan, dan pemanfaatan hasilnya.

Ruang lingkup pelaksanaan program meliputi dokumentasi pengetahuan lokal melalui pendekatan etnografi, pengembangan model pemanfaatan pengetahuan lokal, perumusan teknologi tepat guna, penyusunan rekomendasi kebijakan, serta pelindungan hak kekayaan intelektual. Hasil program dapat berupa luaran penelitian konvensional (Traditional Research Output/TRO), seperti laporan penelitian dan monograf etnografi, maupun luaran nonkonvensional (Non-Traditional Research Output/NTRO), seperti film dokumenter, modul rekontekstualisasi sains, HKI, rekomendasi kebijakan, dan bentuk instalasi lainnya.

Melalui Skema Saintek Nusantara, kekayaan pengetahuan lokal diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan inovasi yang inklusif, mandiri, berkelanjutan, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Tipe Pengusul
Individu

Kelayakan & Ruang Lingkup

A. Siapa Saja yang Bisa Mendaftar?
Pendaftar Skema Saintek Nusantara adalah:
- Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di bawah binaan Kemdiktisaintek.
- Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di bawah binaan Kemdiktisaintek.
- Perguruan tinggi yang telah terakreditasi atau sedang dalam proses pengusulan perpanjangan akreditasi BAN-PT dan/atau LAM.

Tim pengusul harus melibatkan kompetensi multidisiplin, dengan minimal dua rumpun ilmu yang relevan. Skema ini juga mensyaratkan adanya komunitas lokal atau pemangku/praktisi kearifan lokal yang dilibatkan secara langsung sebagai narasumber atau co-researcher.

B. Persyaratan Pendaftaran
1. Persyaratan perguruan tinggi
Perguruan tinggi pengusul wajib memiliki:
- Lembaga atau unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, seperti LPPM, P3M, atau sejenisnya.
- Lembaga atau unit penjaminan dan monitoring mutu internal, seperti Unit Sistem Penjaminan Mutu Internal atau sejenisnya.

2. Persyaratan tim pelaksana
- Ketua tim merupakan dosen dengan pendidikan minimal S2.
- Ketua tim memiliki NIDN, NIDK, atau NUPTK.
- Tim melibatkan minimal dua rumpun ilmu yang relevan.
- Jumlah anggota maksimal lima orang di luar ketua.
- Anggota dapat terdiri atas dosen dan/atau peneliti BRIN sebagai anggota atau asisten, serta tenaga kependidikan sebagai administrator.
- Setiap dosen atau periset hanya boleh bergabung dalam satu usulan program, baik sebagai ketua maupun anggota.

- Tim telah memiliki mitra komunitas lokal atau praktisi kearifan lokal yang terlibat langsung dalam penelitian.
- Usulan berorientasi pada pemanfaatan pengetahuan lokal secara kontekstual, partisipatif, dan aplikatif.

4. Dokumen pendaftaran

Dokumen yang perlu dipersiapkan mencakup:
- Proposal lengkap beserta sampul.
- Lembar identitas pengusul.
- Rincian Anggaran Belanja (RAB).
- Lembar identitas dan pengesahan pengusul.
- Surat pernyataan komitmen pimpinan perguruan tinggi.
- Surat pernyataan komitmen dukungan komunitas lokal atau pemangku/praktisi kearifan lokal.

C. Batasan dan Ketentuan Pengusulan

Pengusulan Skema Saintek Nusantara dapat dilakukan oleh perguruan tinggi negeri maupun swasta di bawah naungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang memiliki akreditasi aktif atau sedang dalam proses perpanjangan. Perguruan tinggi dapat mengajukan lebih dari satu tim, dengan ketentuan setiap tim hanya diperbolehkan mengusulkan satu judul penelitian. Ketua tim wajib merupakan dosen dengan pendidikan paling rendah magister (S2) dan memiliki NIDN, NIDK, atau NUPTK. Tim penelitian harus bersifat multidisiplin dengan melibatkan sedikitnya dua bidang ilmu yang relevan. Jumlah anggota tim dibatasi paling banyak lima orang di luar ketua, sehingga keseluruhan tim terdiri atas maksimal enam orang.

Setiap dosen atau peneliti hanya diperbolehkan terlibat dalam satu proposal, baik sebagai ketua maupun anggota. Proposal wajib mendapatkan persetujuan dari pimpinan unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau pejabat yang lebih tinggi serta tidak diperkenankan memperoleh pendanaan ganda untuk tema atau judul yang sama. Selain itu, penelitian wajib melibatkan komunitas lokal atau pelaku pengetahuan tradisional secara langsung, disertai bukti komitmen keterlibatan dalam kegiatan penelitian.

Informasi Kontak

Pertanyaan seputar program:

https://bit.ly/bantuansemesta

← Kembali ke Daftar Program

COPYRIGHT © 2021 Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi, Direktorat Diseminasi dan Pemanfaatan Sains dan Teknologi
, All rights Reserved